

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di dunia semakin maju yang dibuktikan dengan adanya kemunculan perangkat teknologi sebagai sarana penunjang hidup masyarakat. Perkembangan tersebut juga merambah pada ranah bidang informasi khususnya bidang informasi dan berbagai aspek kegiatan organisasi tanpa terkecuali organisasi yang bergerak dibidang jasa yaitu: rumah sakit. Perkembangan yang terjadi pada bidang informasi akuntansi menyebabkan berkembangnya proses serta kinerja yang berkualitas dalam menghasilkan informasi bagi perusahaan. Mardiana,dkk (2014) menjelaskan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi sebagai salah satu sistem paling penting yang dimiliki organisasi telah mengubah cara menangkap, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung bagaimana sistem tersebut dijalankan, kemudian sistem bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan, sehingga sistem informasi akuntansi sebagai satu fasilitas utama perusahaan untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan sekaligus menjadi salah satu strategi bisnis bagi perusahaan. Perusahaan akan memiliki daya saing tinggi jika dapat memanfaatkan informasi sebagai sumber utama untuk melakukan segala aktivitas bisnis.

Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi akuntansi antara lain, untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh suatu sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Sistem informasi akuntansi membantu dalam hal membuat laporan eksternal, mendukung aktivitas rutin, mendukung pengambilan keputusan-keputusan, perencanaan dan pengendalian serta menerapkan pengendalian internal Jones dan Dasaratha, (2008).

Keberhasilan sistem informasi perlu didukung dari beberapa faktor yang dapat membentuk keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri yang dapat dilihat dari kepuasan dan pemakai sistem informasi tersebut. Suatu perusahaan penting menilai suatu kinerja sistem informasi akuntansi untuk menilai suatu keberhasilan pengembangan sistem itu sendiri, sehingga dapat memberikan nilai tambah. Pengukuran kinerja dapat diukur melalui sisi pemakai. Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa senang dan terpecaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu sedangkan pemakaian sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaannya sering maka sistem itu dikatakan baik Antari, dkk (2015).

Sistem informasi akuntansi pada suatu badan organisasi penting dari semua transaksi yang sudah berjalan dari proses bisnisnya. Transaksi yang sudah dilakukan secara umum dibuat secara terpisah dari sistem aplikasi pendukung lainnya. Dalam hal ini pada sebuah rumah sakit yang terjadi

setelah mengimplementasikan pada proses sistem informasi yang dibangun dengan cara bertahap dalam bisnis lainnya supaya tidak terjadi sebuah intregasi dalam perusahaan, termasuk rumah sakit.

Rumah sakit mempunyai tujuan sebagai pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Untuk itu sistem informasi sangat diperlukan secara efektif dalam pengolahan data informasi dan sistem rumah sakit digunakan untuk mempermudah kualitas pelayanan pada masyarakat. Dalam hal tersebut, maka akan diketahui manajemen organisasi setelah berjalan secara baik dan efektif.

Dalam bidang akuntansi, penggunaan komputer memberikan pengaruh yang besar terhadap sistem informasi akuntansi (SIA) dari perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar. Hasil dari sistem informasi akuntansi yang diterima oleh pemakai informasi harus mempunyai prinsip-prinsip yang harus dipegang teguh, agar informasi yang dihasilkan tidak menyesatkan.

Menurut DeLone dan Mc. Lean (1992:67) mengasumsikan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi secara individu, dan bersama-sama mempengaruhi kepuasan pengguna serta penggunaannya. Kualitas sistem dan kualitas informasi dilihat dari sudut pandang persepsi pengguna (*user*). Penggunaan dan kepuasan pengguna menjadi timbal balik saling terkait dan dianggap langsung memiliki dampak individu. Menurut O'Brien (2014:18) keberhasilan dari sebuah sistem informasi tidak hanya diukur dari efisiensi

dalam hal meminimalisasi biaya, waktu, dan penggunaan sumber daya informasi. Keberhasilan juga harus diukur oleh keefektifan dari teknologi informasi dalam mendukung sebuah strategi bisnis organisasi, memungkinkan berjalannya proses bisnis, meningkatkan struktur, budaya organisasi, dan meningkatkan nilai pelanggan dan bisnis dari perusahaan.

Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan sistem dalam suatu perusahaan, antara lain: kurangnya keterlibatan pemakai (*user*), kurangnya koordinasi antara akuntan manajemen (manajer akuntansi suatu perusahaan) dengan para perancang sistem (*system analyst programmer*), kurangnya komitmen (pendanaan) dari manajemen puncak, meneruskan proyek yang seharusnya sudah dibatalkan, kegagalan integrasi sistem, serta membeli aplikasi yang sudah jadi (*package software*) Bodnar dan Hoopwood, (2010: 109-110).

Keberhasilan suatu sistem informasi erat kaitannya dengan kinerja yang dimiliki oleh sistem tersebut. Menurut penelitian Almalia dan Brilliantien (2007) dalam Insani Aulia (2017), tolak ukur dalam menentukan baik atau buruknya kinerja sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi dan pemakaian dari sistem informasi akuntansi itu sendiri. Untuk menghindari kegagalan sistem, maka perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas atau keberhasilan implementasi suatu sistem informasi. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang diteliti dalam

penelitian ini antara lain keterlibatan pengguna sistem, kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak dan formalisasi pengembangan sistem.

Adanya keterlibatan pengguna sistem informasi akuntansi, kapabilitas personal kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal sistem informasi akuntansi yang digunakan, sehingga pengguna semakin sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan Prabowo, (2013).

Program pelatihan dan pendidikan seharusnya mengajarkan para pegawai baru akan tanggung jawab mereka, tingkat kinerja dan perilaku yang diharapkan, serta kebijakan dan prosedur, budaya, dan gaya pengoperasian perusahaan. Pelatihan yang berkelanjutan membantu para pegawai menghadapi tantangan-tantangan baru, tetap berada di depan dalam persaingan, beradaptasi dalam perubahan teknologi, dan secara efektif menghadapi lingkungan yang berubah Romney, (2014:235).

Dukungan manajemen puncak merupakan suatu hal yang penting dalam berlangsungnya suatu hal dalam perusahaan. Bentuk dukungan manajemen puncak berupa komitmen dan dukungan perusahaan berupa segala sumber daya yang dibutuhkan dalam melakukan sesuatu dalam perusahaan. Karena hal tersebut dukungan manajemen puncak merupakan suatu hal yang

vital ketika akan menjalankan suatu didalam perusahaan. Terkait dengan sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaan, dukungan manajemen puncak merupakan faktor yang sangat penting. Dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi dapat dilihat pada semua tahap mulai dari pembuatan, pengimplementasian, dan perawatan dari sistem informasi akuntansi tersebut. Maka dari itu, dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap kinerja dari sebuah sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknik personal adalah kemampuan penggunaan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Semakin tinggi kemampuan teknik personal sistem informasi yang dimiliki pengguna maka pengguna semakin paham dengan sistem informasi dalam hal sistem informasi akuntansi yang digunakan sehingga pengguna semakin sering menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dan dapat meningkatkan kepuasan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan Dharmawan, (2017).

Formalisasi pengembangan sistem informasi berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang didokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi. Sejarah pengembangan sistem komputer menunjukkan bahwa hasil positif sering didapat jika proses pengembangan sistem distruktur secara formal, didokumentasikan, dan disesuaikan dengan teknik-teknik pengendalian manajemen.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tujuan ialah apakah kemampuan teknik personal, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem informasi akuntansi, program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Penelitian ini mereplikasi dari Utami, dkk (2018), adapun perbedaan penelitiannya adalah peneliti menambahkan dua variabel independen yang pertama yaitu: program pendidikan dan pelatihan, variabel independen yang selanjutnya adalah formalisasi pengembangan sistem. Selain perbedaan variabel independen penulis juga membedakan objek penelitiannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti mengambil judul penelitian “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA SISTEM INFORMASI AKUTANSI (Studi Kasus pada RS Orthopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta dan RS PKU Muhammadiyah Surakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
2. Apakah program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

4. Apakah kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?
5. Apakah formalisasi pengembangan sistem berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan tersebut maka penelitian ini mempunyai tujuan bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pengaruh keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Untuk menganalisis pengaruh program pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Untuk menganalisis pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Untuk menganalisis pengaruh kemampuan teknik personal terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Untuk menganalisis formalisasi pengembangan sistem terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan pemikiran teori-teori terhadap ilmu pengetahuan sistem informasi akuntansi terutama dalam instansi rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan mengenai kinerja sistem informasi akuntansi serta dapat menerapkan berbagai kajian teori yang telah ada dan dibandingkan dengan kehidupan nyata.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan mahasiswa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi (Studi Kasus pada RS PKU Muhammadiyah Surakarta dan RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta)

c. Bagi Instansi Yang Bersangkutan

Sebagai masukan kepada pihak RS Ortopedi Prof. Dr. R Soeharso Surakarta dan RS PKU Muhammadiyah Surakarta untuk memperbaiki kinerja para karyawan agar dapat menggunakan sistem informasi akuntansi dengan baik dan benar dalam bekerja agar hasil yang didapat sesuai dengan target yang diinginkan.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam menambah informasi dan bahan teori ilmu pengetahuan terutama pada sistem informasi akuntansi.

e. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat terhadap pengembangan sistem informasi akuntansi pada rumah sakit dimasa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Penulisan dari penelitian ini dibagi ke dalam lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tujuan pustaka yang membahas mengenai konsep relevan yang mendukung dalam penelitian ini, antara lain: sistem informasi akuntansi, kinerja sistem informasi akuntansi, keterlibatan pengguna, pelatihan dan pendidikan, dukungan manajemen puncak, kemampuan teknik personal, dan formalisasi pengembangan sistem, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas jenis penelitian, populasi sample, teknik pengambilan sample, data, sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode pengujian instrumen, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Merupakan bagian pembahasan, yang berisi tentang pengujian atas hipotesis yang dibuat dan penyajian dari hasil pengujian tersebut dan analisis data. Pada bab ini akan disajikan dan sekaligus merupakan jawaban atas hipotesis yang telah dikemukakan.

BAB V PENUTUP

Mengemukakan simpulan yang diperoleh keterbatasan penelitian, serta saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN